

Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE) di STMIK Kaputama Binjai

Parasian D.P Silitonga*

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : parasianirene@gmail.com

Keywords :

Kurikulum, Outcome Based Education (OBE), CPL dan CPMK.

Abstrak.

Kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) merupakan pendekatan dalam sistem pendidikan dengan fokus dan tujuan yang jelas sehingga kompetensi yang penting dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dapat dicapai. Kurikulum OBE adalah kurikulum yang menitikberatkan pada capaian pembelajaran yang jelas dan terukur, serta memastikan ketercapaian pembelajaran tersebut. Tujuan pendidikan berbasis outcome adalah untuk menghasilkan lulusan dengan profil profesional dengan seperangkat standar kriteria kemampuan yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dirumuskan dengan mengacu pada visi misi perguruan tinggi.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Perjalanan pendidikan di setiap perguruan tinggi akan selalu dipengaruhi oleh perubahan zaman yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Globalisasi abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis [1]. Salah satu strategi yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mengadopsi globalisasi tersebut adalah dengan melakukan perubahan kurikulum perguruan tinggi.

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (scientific vision), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*) [2]. Pada pelaksanaannya dokumen kurikulum yang disusun oleh masing-masing program studi memang berbeda, sesuai dengan substansi masing-masing, akan tetapi proses yang dilalui dalam penyusunan dokumen kurikulum tidaklah jauh berbeda.

Outcome Based Education (OBE) adalah sistem pendidikan yang menekankan pada apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan baik di akhir pengalaman belajar mereka. Kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat mencapai kemampuan tersebut. OBE berfokus pada pencapaian pembelajaran dimana pendidikan tidak hanya berpusat pada materi yang harus diselesaikan namun juga *outcome*. Secara sederhana, kurikulum ini menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, efektif, serta interaktif [3]. Sehingga anak didik dapat mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mereka di level lebih global. Outcome-Based Education (OBE) merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif [4]. Sehingga penerapan OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan.

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kaputama Binjai Sudah puluhan tahun berpengalaman di bidang pendidikan serta banyak melahirkan lulusan yang profesional, khususnya di bidang IT, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Kaputama yang beralamat di Jalan Veteran, Kelurahan Tangsi, Kecamatan Binjai Kota, saat ini terus berbenah guna memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pendidikan Tinggi (Dikti) dengan target menjadi Kampus unggul [5]. Salah satu upaya

yang dilakukan oleh STMIK Kaputama Binjai dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saingnya adalah melakukan perubahan kurikulum dengan berbasis OBE.

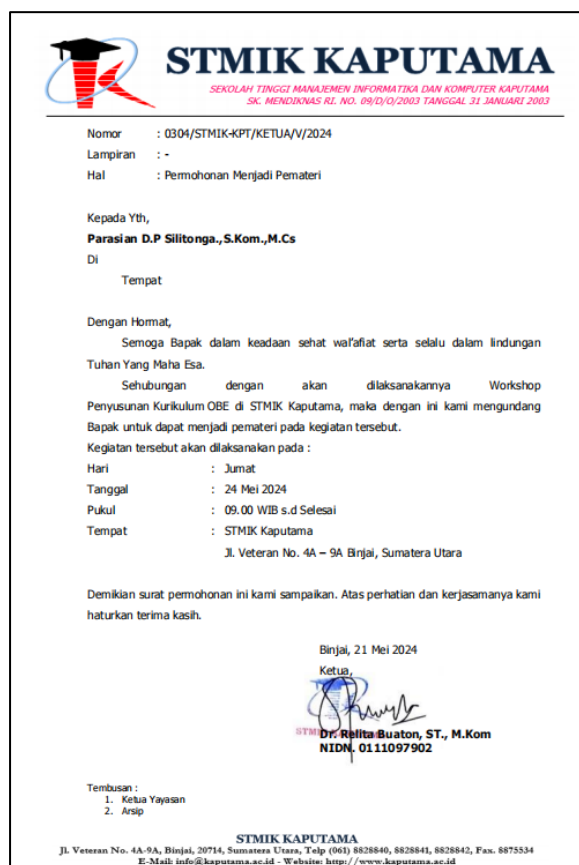
Workshop penyusunan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) di STMIK Kaputama Binjai ini bertujuan untuk memberikan pelatihan komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan implementasi penyusunan kurikulum berbasis OBE. Melalui workshop ini, diharapkan Kepala Program Studi dan dosen dapat mengembangkan kurikulum serta dapat mengukur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta Profil Lulusan yang telah ditetapkan oleh STMIK Kaputama Binjai.

Metodologi Pelaksanaan

Workshop ini dirancang dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Metodologi workshop mencakup tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki komponen-komponen spesifik yang bertujuan untuk memfasilitasi proses penyusunan kurikulum berbasis OBE sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

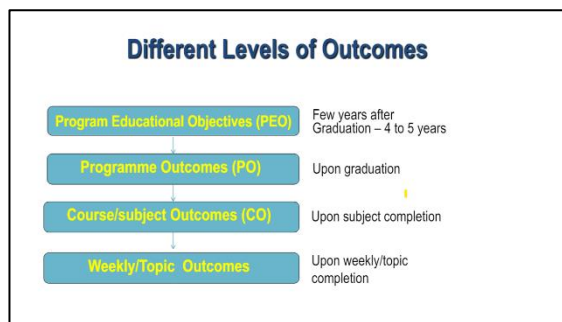
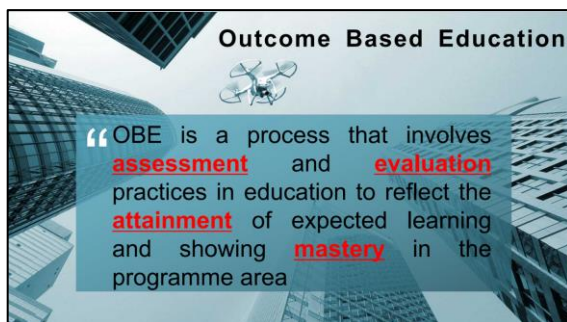
Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan dan penyesuaian materi workshop sesuai dengan konteks dan kebutuhan STMIK Kaputama Binjai. Proses penyusunan kurikulum berbasis OBE dilakukan dengan mengidentifikasi profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, serta penyusunan draft sebaran mata kuliah. Selain itu, persiapan logistik seperti pemilihan tempat, alat bantu, dan bahan pelatihan juga dilakukan, termasuk surat permohonan narasumber dan surat tugas narasumber.



Gambar 1. Permohonan Narasumber

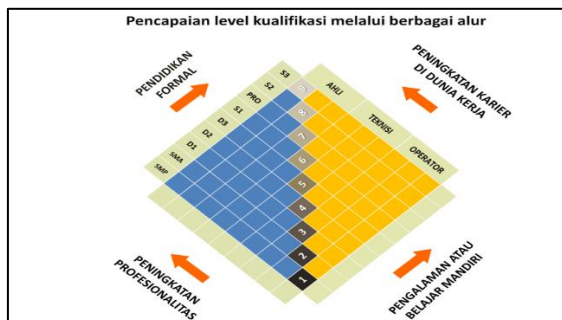
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari serangkaian kegiatan pelatihan yang dilakukan selama satu hari. Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber, kemudian presentasi draft rancangan kurikulum oleh Kepala Program Studi serta diskusi terkait draft yang dihasilkan.



Outcomes-Based Concept

Level	Output	Outcome	Impact
Lecture	Lesson delivered.	Students acquired the attitude, skills and knowledge (learning outcomes) of the lesson.	Students used the acquired attitude, skills and knowledge to solve real life problems.
Study Programme	Number of graduates.	Graduates with relevant attitude, skills and knowledge are employed and able to perform as expected.	Graduates contributed to the improvement of the organisations and society.
University	Number of graduates and postgraduates.	High employability of graduates and quality workforce for the labour markets.	Graduates contributed to the betterment of society and the country.



Gambar 2. Materi Workshop



Gambar 3 . Pelaksanaan Kegiatan Workshop



Gambar 4. Sertifikat Narasumber

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan workshop, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas dan dampak pelatihan yang dilakukan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pemahaman konsep, keterampilan merancang kurikulum berbasis OBE. Metode evaluasi yang digunakan melalui wawancara dan observasi langsung saat penyusunan draft kurikulum. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan untuk workshop selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari workshop penyusunan kurikulum berbasis OBE di STMIK Kaputama Binjai menunjukkan pemahaman dan keterampilan Kepala Program Studi dan dosen yang sangat baik dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE. Selama workshop, Kepala Program Studi dan dosen mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan prinsip Kurikulum OBE, serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam kurikulum yang sudah ada. Berdasarkan umpan balik dari peserta, mereka merasa lebih memahami dan termotivasi untuk menerapkan kurikulum berbasis OBE di STMIK Kaputama Binjai.

Workshop ini juga diharapkan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung di STMIK Kaputama Binjai. Melalui penerapan kurikulum berbasis OBE ini diharapkan dapat meningkatkan capaian learning outcome mahasiswa STMIK Kaputama Binjai. Melalui implementasi kurikulum berbasis OBE diharapkan akan menjadi landasan dalam penyusunan capaian pembelajaran yang memenuhi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain untuk mengembangkan kompetensi lulusan agar selaras antara akademik dan dunia kerja [6].

Kesimpulan

Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis OBE di STMIK Kaputama Binjai menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman Kepala Program Studi dan dosen STMIK Kaputama Binjai terkait Kurikulum Berbasis OBE. Peningkatan ini berdampak positif pada peningkatan kualitas

pembelajaran melalui pengukuran setiap capaian mata kuliah yang diberikan. Melalui kurikulum berbasis OBE memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mereka pada level internasional. Kurikulum OBE dirancang agar mahasiswa dapat mencapai suatu kemampuan. Di akhir pembelajaran, siswa harus mampu menunjukkan capaian learning outcome dari suatu pengalaman belajar. Mahasiswa akan dilatih untuk membangun pemahaman melalui kegiatan belajar yang relevan.

Meskipun demikian terdapat tantangan dalam implementasi kurikulum berbasis OBE. OBE menekankan pada ketercapaian kompetensi yang perlu dimiliki oleh mahasiswa, hal ini mengharuskan dosen lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran dan proses penilaian. Dosen dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi ketercapaian target kompetensi mahasiswa, maka dosen tidak bisa hanya mengandalkan pembelajaran tatap muka di dalam kelas, tetapi juga metode lain yang relevan karena tidak mungkin sebuah keterampilan dapat dicapai hanya melalui ceramah atau diskusi di dalam kelas tanpa ada proses pembelajaran psikomotor.

Daftar Pustaka

- [1] Aris Junaidi, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. 2020. [Online]. Available: <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/10/BUKU-PANDUAN-PENYUSUNAN-KURIKULUM-PENDIDIKAN-TINGGI-MBKM.pdf>
- [2] D. S. S. Wati, A. Aziz, and A. Z. Fitri, "Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1021–1030, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i3.248.
- [3] Aptikom, *Pengembangan Kurikulum KKNi Berdasarkan OBE Bidang Ilmu Informatika dan Komputer*, vol. 1, no. 1. 2020.
- [4] S. Setiono, S. Windyariani, and A. Juhanda, "Implementasi Sistem Penilaian Berbasis Outcome Based Education di Perguruan Tinggi," *J. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–9, 2023, doi: 10.36232/pendidikan.v11i1.2617.
- [5] Herda, "Dipercaya Sebagai Pemateri Dalam Workshop, Parasian D.P. Silitonga Apresiasi STMIK Kaputama." [Online]. Available: https://www.utamanews.com/pendidikan/Dipercaya-Sebagai-Pemateri-Dalam-Workshop-Parasian-D-P--Silitonga-Apresiasi-STMIK-Kaputama?utm_source=Whatever
- [6] M. I. Muzakir and Susanto, "Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0," *Edukasiana J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 118–139, 2023, doi: 10.61159/edukasiana.v2i1.86.